

**KOMPETENSI GURU PROFESIONAL**  
**( Kasus : Guru Bahasa Arab di MAN Se-Kota Yogyakarta )**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**PURISA, AP**  
**NIM: 07420049**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2010**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purisa Agung.P

NIM : 07420049

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini ( tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini ) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 5 November 2010

Yang menyatakan



Purisa Agung.P

07420049

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purisa Agung.P

NIM : 07420049

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan bahwa, saya keberatan untuk melepas jilbab dalam foto yang digunakan untuk keperluan ijazah. Untuk itu saya bersedia menanggung resiko apapun yang akan terjadi jika nanti ada masalah yang terkait dengan foto ijazah. Saya juga tidak akan menuntut pertanggungjawaban terkait dengan masalah tersebut kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan tanpa ada suatu paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 5 November 2010



Purisa Agung, P

NIM. 07420049



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Saudari Purisa Agung Purnomasari  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Purisa Agung Purnomasari  
NIM : 07420049  
Judul Skripsi : Kompetensi Guru Profesional ( Kasus : Guru Bahasa Arab di MAN Se-Kota Yogyakarta )

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 November 2010

Pembimbing,

  
Drs. Radjasa Multasim, M. Si  
NIP. 195609071986031002

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/71/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

**KOMPETENSI GURU PROFESIONAL**

( Kasus : Guru Bahasa Arab di MAN Se-Kota Yogyakarta )

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Purisa Agung Purnomasari

NIM : 07420049

Telah dimunaqasyahkan pada : 15 November 2010

Nilai munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

  
Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si  
NIP. 19560907 198603 1 002

Pengaji I

  
Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.  
NIP. 19621025 199103 1 005

Pengaji II

  
Drs. H. Adzfar Ammar, M.A  
NIP. 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, 06 DEC 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan



MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَlisِ فَافْسَحُوا يَفْسَحْ لِلَّهِ  
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:  
"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya  
Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:  
"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan  
orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi  
ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa  
yang kamu kerjakan.*

*( QS. Al-Mujaadilah : 11 )*

## **PERSEMBAHAN**

*Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:*

*Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## **ABSTRAK**

**Purisa Agung. P, Kompetensi Guru Profesional ( Kasus : Guru Bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta ). Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.**

Skripsi yang diangkat penulis memiliki latar belakang yang cukup hangat diperbincangkan dikalangan masyarakat pada umumnya dan dikalangan guru, khususnya guru bidang studi bahasa Arab. Disini penulis meneliti bagaimana realita guru profesional di Madrasah dengan melihat beberapa ketentuan, apakah guru yang diteliti telah memenuhi standar kompetensi guru profesional menurut Undang-Undang Guru dan Dosen. Untuk itulah penulis meneliti lebih lanjut tentang beberapa kompetensi yang dimiliki oleh para guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta ( MAN Yogyakarta I dan MAN Yogyakarta II ).

Adapun penelitian ini bertujuan Ingin mengetahui bagaimana idealnya seorang guru bahasa Arab yang telah memenuhi kompetensi guru profesional di MAN se-Kota Yogyakarta, selain itu juga untuk mengetahui bagaimana realita keprofesionalan guru bahasa Arab yang telah memenuhi kompetensi guru profesional di MAN se-Kota Yogyakarta.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data untuk melengkapi dan menyempurnakan antara data yg satu dengan yang lain, antara lain dengan metode observasi, metode interview, metode dokumentasi, dan triangulasi data. Dengan metode analisis data berupa analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data yang bukan angka-angka dengan cara menguraikan data apa adanya, kemudian dianalisa dengan bertitik tolak pada data tersebut kemudian dicari jalan keluarnya dengan metode deduktif dan induktif analitis.

Dan subyek penelitian yang penulis ambil ialah Guru bahasa Arab di MAN Yogyakarta I ( Drs. Moh. Nawawi, M.Si ) dan Guru bahasa Arab di MAN Yogyakarta II ( Muthmainnah, S.Pd ), karena subyek telah lolos uji dan memiliki predikat sebagai Guru Profesional di Madrasah masing-masing. Di dukung dengan sumber penelitian dari Kepala Madrasah dan beberapa siswa Madrasah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara akademis, guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta telah memenuhi standar dan syarat sebagai guru profesional, yaitu dilihat dari latar belakang pendidikan yakni memiliki ijazah strata satu (S1) dengan mengacu pada 4 kompetensi guru yang telah dimiliki oleh masing-masing guru bahasa Arab di setiap Madrasah. Keempat kompetensi tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar yang dikelola.

## تجري

بوريسا اغونغ . ف ، ماجستير في الكفاءة المهنية (القضية : مدرسي اللغة العربية في جامع يوكياكارتا) ، أطروحة . وزارة التربية والتعليم اللغة العربية وكلية تدريب المدرسة العالمية للمعلمين طربيه الدولة الإسلامية جامعة سونان كاليجاكا يوكياكارتا ٢٠١٠ .

أشارت الرسالة الكاتب لديه خلفية أن مناقشة ما يكفي الدافئة بين المجتمع ككل وبين المعلمين ، وخاصة معلمي اللغة العربية . هنا المؤلف يدرس كيف واقع المعلمين المهنية في المدارس اللغة العربية من خلال النظر في بعض الأحكام ، التي فحصت ما إذا كان قد اجتمع المعلمين لمعايير الكفاءة المهنية للمدرسين وفقاً للقانون على المعلمين والمحاضرين . مواصلة التحقيق لماذا مؤلف العديد من الكفاءات التي تمتلكها معلمي اللغة العربية في مدينة يوجياكارتا مان (المدرسة العالمية الإسلامية الحكومية يوكياكارتا الأول والثاني) .

وكانت البحوث التي تهدف ترید أن تعرف كيف مثالی مدرساً للغة العربية الذي التقى الكفاءة المهنية للمدرسين في الرجل ومدينة يوكياكارتا ، بل هو أيضاً لمعرفة كيف واقع اللغة العربية الاحتراف المعلم الذي يلتقي الكفاءة المهنية للمعلمين في الرجل مدينة يوكياكارتا . في هذه الدراسة فقد استخدم القائمون على عدة طرق لجمع البيانات لتكميل وتنقیح البيانات التي بعضها البعض ، وذلك جزئياً من قبل وسائل الرصد ، وأساليب المقابلة ، وطرق التوثيق ، والمثلثات من البيانات . مع أساليب تحليل البيانات في شكل وصفي تحليل البيانات النوعية ، والذي يحلل البيانات التي ليست هي الأرقام عن طريق كسر البيانات كما هو ، ثم تحليلها مع نقطة انطلاق في البيانات ثم سعى مخرجاً مع الأساليب التحليلية الاستباطي والاستقرائي .

ومواضيع البحث أن الكاتب هو أخذ مدرس اللغة العربية في المدرسة العالمية الإسلامية الحكومية يوكياكارتا أنا رجل (النوعي) ، ومدرس اللغة العربية لغة في يوكياكارتا الرجل الثاني (مطمئنة) ، وذلك لأن هذا الموضوع اجتاز الاختبار والحصول على المسند كما المعلمين المهنية في المدارس الدينية على التوالي . بدعم من مصادر البحث مدراء وبعض طلاب المدارس اللغة العربية .

وقد اجتمع نتائجنا تشير إلى أن أكاديمياً ، ومعلم اللغة العربية في الرجل ومدينة يوكياكارتا معايير ومتطلبات كا المدرس المهنية ، والذي يعتبر من الخلفية التعليمية التي لديها دبلوم واحد مع الإشارة إلى الكفاءات أربعة من المدرسين الذين تم تملكها كل معلم اللغة العربية في كل المدارس الدينية . هذه الكفاءات أربعة مؤثرة جداً على نجاح عملية التعلم تتم إدارته

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillahirabbil ‘alamin, penulis ucapkan sebagai rasa syukur kehadirat Allah ‘Azza wajalla, atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya.. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai risalah, pemberi syafa’at dan penuntun manusia menuju jalan kebahagian di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah atas Rahmat Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” *Kompetensi Guru Profesional ( Kasus : Guru Bahasa Arab di MAN Se-Kota Yogyakarta )* ” sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tanpa ada halangan yang cukup berarti.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta I.
2. Bapak Drs. H. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dudung Hamdun, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, yang selalu memberikan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran disela-sela waktu beliau yang padat , sehingga terselesaikannya skripsi sederhana ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala MAN se-Kota Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Drs. Moh. Nawawi, M.Si selaku guru bahasa Arab di MAN Yogyakarta I yang telah banyak memberikan bantuan serta informasi selama penulis melakukan penelitian.
8. Ibu Muthmainnah, S.Pd selaku guru bahasa Arab di MAN Yogyakarta II yang juga telah banyak memberikan bantuan dan informasi selama penulis melakukan penelitian.
9. Ayah dan Ibu tercinta, yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang tiada pernah henti setiap saat dan setiap waktu serta dukungannya baik moril maupun materiil kepada penulis, yang selalu ikhlas berdoa demi kesuksesan penulis. Penulis akan selalu berusaha mengukir senyum untuk Ayah dan Ibu tecinta.

10. Teman-teman Dinasty 07' yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu khususnya Khoiriyya Nur Laili, terimakasih atas persahabatan, kebersamaan dan bantuannya.
11. Teman-teman Kos Sakinah dan Papringan semua, terimakasih atas kebersamaan dan supportnya, " *we always be friend forever*".
12. Teman-teman PPL-KKN kelompok 03, terimakasih untuk saran dan supportnya.
13. Imam Syafi'i S.Pd. I, yang selalu memberikan do'a dan dukungannya dalam setiap langkah dan hari-hari ku.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik mereka tercatat sebagai amal sholeh yang diridhoi Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Demikian sekilas kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu sudi kiranya kepada pembaca untuk bisa memberikan masukan yang membangun guna penyusunan karya-karya yang lain. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khusunya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya robbal 'alamin.

Yogyakarta, 5 November 2010

Penulis

Purisa Agung. P  
07420049

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Landasan Teori .....	9
G. Metode Penelitian.....	17

H. Sistematika Pembahasan.....	20
 BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH .....	23
A. Letak Geografis MAN Yogyakarta I.....	23
a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah.....	24
b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah .....	29
c. Struktur Organisasi MAN Yogyakarta I.....	30
d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	37
e. Sarana Dan Prasarana .....	39
B. Letak Geografis MAN Yogyakarta II.....	48
a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah.....	46
b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah .....	48
c. Struktur Organisasi MAN Yogyakarta II .....	49
d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa .....	49
e. Sarana Dan Prasarana .....	51
 BAB III KOMPETENSI GURU PROFESIONAL ( Kasus : Guru Bahasa Arab di MAN Se-Kota Yogyakarta ) .....	52
A. Problematika Guru Profesional Bidang Studi Bahasa Arab .....	52
B. Antara Undang-Undang Pendidikan dan Realita tentang Kompetensi Guru Profesional .....	56

C. Realita Guru Profesional, Kasus : Guru Bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta.....	60
Kompetensi Guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta.....	60
a. Kompetensi Pedagogik.....	60
b. Kompetensi Pesrsonal/Kepribadian.....	75
c. Kompetensi Profesional .....	79
d. Kompetensi Sosial .....	84
BAB IV PENUTUP .....	91
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
C. Penutup .....	93
DAFTAR PUSTAKA .....	94

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENELITI

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa merupakan sebuah sistem yang mana terdiri dari beberapa komponen yang saling mengaitkan dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen itu adalah tujuan, materi, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar atau siswa dan komponen guru.<sup>1</sup> Guru merupakan sosok yang memiliki peran besar dalam membantu keberhasilan siswanya. Ia menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Meskipun diakui ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, akan tetapi guru tetap menjadi faktor yang dominan. Guru yang baik dan professional akan dapat menyampaikan materi apapun secara optimal kepada anak didiknya dengan metode apa saja. Begitu juga sebaliknya, guru yang tidak memiliki kompetensi dan profesionalisme tidak dapat menyampaikan materi secara optimal meskipun telah dipilihkan metode materi yang terbaik sekaligus.<sup>2</sup> Seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang akan sangat berguna ketika diterapkan dalam proses pembelajaran. Sementara itu, dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah memusatkan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

---

<sup>1</sup>. Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 20067, hlm. 18

<sup>2</sup>. Ma'mur Asmani Jasman, *Tujuh Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Yogyakarta: Power Books, 2009), hlm. 26.

1. Kompetensi Pedagogik yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik.
2. Kompetensi Kepribadian yaitu merupakan kemampuan kepribadian.
3. Kompetensi Sosial yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat.
4. Kompetensi Professional merupakan kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam.<sup>3</sup>

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangatlah penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam bagi peserta didik.<sup>4</sup>

Dalam realitas umum pengajaran bahasa Arab yang selama ini terjadi, masih banyak ditemukan para guru bahasa Arab yang memiliki kompetensi yang seimbang antara kemampuan berbahasa dengan kemampuan metodologis pengajaran bahasa. Kenyataan seperti ini member konsekuensi terjadi banyaknya kegagalan dalam pengajaran bahasa Arab selama ini. Dalam satu

---

<sup>3</sup>. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2003/01/21/kompetensi-guru-dan-peran-kepala-sekolah-2/> diunduh pada 12 April 2010.

<sup>4</sup>. Bahan PPL 1, tahun 2010.

tulisannya, Raja Taufik Nashr mngemukakan empat kriteria yang harus dimiliki oleh guru bahasa Arab yang ideal, yaitu:

1. Yang berkaitan dengan kepribadian.
2. Yang berkaitan dengan kompetensi dan kapabelitas bahasa
3. Yang berkaitan dengan pengetahuan Linguistik
4. Yang berkaitan dengan metode mengajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan sejumlah sumber dapat disimpulkan bahwa seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada murid-muridnya, akan tetapi dia sekaligus seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisis,dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.<sup>6</sup>

Sebagai tenaga profesional, guru harus memiliki kompetensi keguruan yang memadai. Seorang guru dinyatakan kompeten jika secara nyata ia mampu menjalankan tugas keguruan secara berkeahlian sesuai dengan tuntutan jabatan keguruan secara efisien, efektif, dan terpadu. Kompetensi keguruan tidak hanya menuntut kuantitas kerja, tetapi lebih menunjuk atau menentukan kualitas kerja keguruan.<sup>7</sup>

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu

---

<sup>5</sup>. <http://mahdiannur.blogspot.com>.

<sup>6</sup>. Dr. H. Nurdin Syafrudin dan Drs. M. Usman Basyiruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 1996), hlm. 56.

<sup>7</sup>. <http://www.sabda.org/pepak.030214>

mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan seorang guru. Mengingat keberadaan guru dalam poses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Sebagaimana telah dikemukakan diatas, bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru dan professional seorang guru dalam mengajar. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang professional. Menyadari pentingnya profesionalisme dalam pendidikan, Muhammad Uzer Usman menyimpulkan dalam bukunya menjadi guru professional bahwa suatu pekerjaan yang bersifat professional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Pekerjaan professional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesi.<sup>8</sup>

Menurut dugaan penulis disini, keberadaan guru professional sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Berdasarkan dugaan penulis pula, pada umumnya kondisi sekolah yang dinyatakan terdapat guru bersertifikasi guru profesional secara formal diduga belum professional dalam pengajarannya meski telah memiliki syarat kompetensi guru dalam mengajar khususnya

---

<sup>8</sup>. Muhammad Uzer usman, *Menjadi Guru Profesional*, edisi kedua, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 14.

bahasa Arab. Kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagaimana yang di dinginkan oleh persyaratan dalam memenuhi standar kompetensi guru professional. Oleh karena itu, pemerintah mengadakan program sertifikasi keguruan dengan mensyaratkan pengajar memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dalam hal ini, minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan juga diduga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya. Sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Padahal siswa ini adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, ketrampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru. Tidak kompetennya seorang guru dalam penyampaian bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena proses pembelajaran tidak hanya dapat tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi guru.

Melihat wacana diatas, komptensi guru profesional khususnya bahasa Arab disni diduga belum menunjukkan realita yang ideal. Dan dengan adanya seorang guru professional dan berkompeten hal tersebut dapat terwujud secara utuh, sehingga akan menciptakan kondisi yang menimbulkan kesadaran dan keseriusan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Atas dasar wacana yang ada di lapangan, maka penulis ingin membuktikan apakah persepsi yang ada

dikalangan masyarakat mengenai masalah kompetensi guru profesional, khususnya bahasa Arab itu benar-benar menunjukkan hal yang positif atau sebaliknya, dengan melakukan suatu penelitian.

Apa yang diuraikan diatas terkait dengan MAN se-Kota (MAN Yogyakarta I dan MAN Yogyakarta II) yang merupakan lembaga pendidikan berciri khas Islam sebagai lanjutan dari SLTP/MTs yang berada dibawah naungan Departemen Agama, merupakan Madrasah yang cukup lama berdiri mampu menunjukkan idealisme seorang guru yang profesional, khususnya bahasa Arab dalam realitanya. Demikian juga dalam hal mengangkat tenaga pengajar, terutama guru-guru Pendidikan Bahasa Arab-nya.

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas guna mempermudah dalam penelitian ini.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

“Apakah guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta telah memenuhi standar kompetensi guru profesional berdasarkan acuan Undang Undang?”

Dan dengan masalah yang di angkat peneliti diatas, akan dibahas dan dikembangkan dengan mengaitkan beberapa kompetensi guru profesional dari segi:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Profesional
3. Kompetensi Sosial

4. Kompetensi Personal

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Ingin mengetahui bagaimana idealnya seorang guru bahasa Arab yang telah memenuhi kompetensi guru profesional, di MAN se-Kota Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui bagaimana realita keprofesionalan guru bahasa Arab yang telah memenuhi kompetensi guru profesional di MAN se-Kota Yogyakarta

Dan adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan kompetensi seorang guru profesional.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada kepala sekolah atau siapapun dalam peningkatan mutu kualitas kompetensi guru profesional khususnya guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta.

#### D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini penyusun menegaskan bahwa kaitannya dengan judul skripsi ini, berbeda dengan skripsi maupun karya tulis yang mengangkat tema mengenai Kompetensi Guru Profesional.

Seperti skripsi yang ditulis oleh Tatik Isbandiyah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, tahun 2006, dengan judul "*Profesionalisme guru dan aplikasinya dalam pengajaran PAI di SLTP Negeri 2 Purwosari Kediri*". Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Skripsi ini membahas bagaimana tugas profesional guru, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang profesional adalah guru yang mampu membuat perencanaan program belajar mengajar, mulai dari program semester sampai program tahunan. Selain itu guru juga mampu membuat satuan pembelajaran dan mampu menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar.

Skripsi yang ditulis Imroatun Fatimah, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2008, dengan judul "*Tingkat Profesionalitas Guru Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Kota Yogyakarta*". Skripsi ini bertujuan mengetahui profesionalitas guru bahasa Arab dilihat dari latar belakang pendidikan dan mengukur serta mengevaluasi tingkat kompetensi pedagogik, personal, profesional, dan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan profesionalitas guru bahasa Arab dapat dilihat dari latar belakang pendidikan yakni memiliki ijazah starta satu, dengan demikian secara akademik sudah dapat dikatakan professional, begitupun dengan kompetensi lain.

Dan satu lagi skripsi yang ditulis oleh Sri Lestari dari jurusan Kependidikan Islam yang berjudul “*Pengaruh Sertifikasi guru terhadap kinerja guru Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten*“ . Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh guru yang telah bersertifikasi terhadap kinerja guru di Mts N Mlinjon Filial Trucuk Klaten. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan Triangulasi data. Hasil penelitian menyorot dari sisi bahwa pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru belum begitu maksimal. Guru membuat RPP bersama dengan MGMP, ketika mengajar para guru masih menggunakan metode ceramah, dan belum menggunakan media pembelajaran serta strategi pembelajaran.

## E. Landasan Teoritis

### 1. Kompetensi guru

Istilah kompetensi memiliki banyak makna, seperti yang Roestiyah N. K kemukakan, bahwa kompetensi adalah tugas yang memadai atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.<sup>9</sup> Kompetensi juga berarti kemampuan melakukan tugas

---

<sup>9</sup>. Roestiyah N. K, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, ( Jakarta : Bina Aksara, 1993), hlm. 4.

mengajar dan mendidik yang melalui pendidikan dan latihan.<sup>10</sup> Menurut Moh. Uzer Usman, kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif.<sup>11</sup>

Dengan gambaran, pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruannya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dan secara nyata guru yang kompeten tersebut mampu bekerja dibidangnya secara efektif dan efisien. Seseorang yang dinyatakan kompeten di bidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan, dan dengan demikian ia mempunyai wewenang dalam pelayanan sosial di masyarakatnya. Kecakapan tersebut dituangkan dalam perbuatan yang bermakna, bernilai sosial, dan memenuhi standar (Kriteria) tertentu yang diakui atau disahkan oleh kelompok profesinya dan atau warga masyarakat yang dilayani. Secara nyata, orang yang berkompeten tersebut mampu bekerja di bidangnya secara efektif dan efisien. Kadar kompetensi seseorang tidak hanya menunjuk pada kuantitas kerja, tetapi sekaligus menunjuk pada kualitas kerja.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>. Piet. A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, ( Yogyakarta, Andi Offset, 1994), hlm. 26.

<sup>11</sup>. Moh. Uzer Usman, *Menjadi.....* hlm. 4

<sup>12</sup>. A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, ( Yogyakarta : Kanisius, 1994 ), hlm. 44.

Guru sebagai jabatan profesional di bidang pendidikan dengan sendirinya dituntut untuk memiliki keahlian, dan ketrampilan tertentu yang lazim disebut dengan kompetensi guru, meliputi :

- a. Kompetensi Personal, artinya seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap dan patut diteladani.
- b. Kompetensi profesional, artinya seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam dari bidang studi yang diajarkannya, mampu memilih dan menggunakan metode dan media yang diselenggarakan.
- c. Kompetensi sosial, artinya seorang guru harus mampu berkomunikasi, baik dengan siswa, sesama guru maupun masyarakat luas.
- d. Kompetensi Pedagogik, kompetensi ini merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, RPP, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliknya.<sup>13</sup>

Menurut PP. RI No. 19 / 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28, Pendidik adalah agen pembelajaran yang harus

---

<sup>13</sup>. Suyanto dan Djihad Hisyam, Refleksi dan reformasi Pendidikan di Indonesia Memesuki Milenium III, ( Yogyakarta : Adilita Karya Nusa, 2003 ), hlm. 29.

memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dilihat dari kacamata Undang-Undang Guru dan Dosen ( UU No. 14 Tahun 2005 ), jelas Undang-undang itu mengisyaratkan guru untuk memiliki kualifikasi, komptensi, dan sertifikasi.

Pasal 8 UU. 14 tahun 2005 menyebutkan : Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut pasal 10 ayat (1), komptensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional adalah meliputi : kompetensi pedagogik, komptensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Mengenai tenaga pengajar bahasa Arab yang berkelayakan (Qualified), DEPAG menyebutkan enam syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Telah mempunyai dasar pengetahuan pendidikan ilmu jiwa, disamping pengalaman mengajar.
- b. Mengetahui bahasa Arab dengan baik dan metodologi pengajarannya.
- c. Mencintai profesi sebagai pengajar, mencintai bahasa Arab dan dapat menanamkan pada murid rasa cinta pada bahasa Arab.

- d. Penuh vitalitas dan terbuka menghadapi murid, sehingga tidak terlalu menjemukan, disamping ia dapat memikat untuk dapat diperhatikan dan dicintai murid.
- e. Dapat menegemukakan ciri-ciri khas bahasa perantara ( bahasa murid ),persamaan-persamaannya dengan bahasa Arab, dan dapat mengetahui kesulitan-kesulitan pengucapan pada masing-masing bahasa karena mengetahui dasar-dasar ilmu fonetik empiris.
- f. Mengenal negeri Arab dari segi kebudayaan, sosial, dan politik serta ekonominya.<sup>14</sup>

## 2. Guru

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, mebimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar pendidikan dasar dan menengah.<sup>15</sup>

Seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik, karena dia lah yang akan mendidik dan bertanggung jawab terhadap anak didiknya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah dia akan menjadikan pendidik dan Pembina yang baik ataukah akan menjadi perusak masa depan anak didiknya.<sup>16</sup>

Guru hendaknya mengetahui asas-asas didaktik dalam mengajar, diantaranya adalah; asas peragaan atau pemberian contoh dalam pengajaran, asas merangsang keaktifan siswa, asas penyuguhkan

---

<sup>14</sup>. Depag, Pedoman Pengajaran.

<sup>15</sup>. UU Sisdiknas Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Bab I, Pasal I, Ayat I.

<sup>16</sup>. Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 16.

pembelajaran yang menarik dan asas adanya hubungan antara satu materi dengan materi yang lain dalam pembelajaran, serta asas pengulangan.<sup>17</sup>

### 3. Profesionalisme Guru

Istilah *profesi* dari akar kata *profession* (Inggris) dan *profecus* (latin) yang berarti mengakui, pengakuan, menyatakan, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu,<sup>18</sup> riwayat pekerjaan tetap, pekerjaan yang merupakan sumber pencaharian, jabatan atau keterangan,<sup>19</sup> sama dengan kata *occupation*,<sup>20</sup> yang berarti kesibukan atau pekerjaan, mata pencaharian.

Profesionalisme adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi sumber penghasilan kehidupan memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.<sup>21</sup>

Profesi harus mengandung keahlian, profesi harus dipilih sebagai panggilan hidup, profesi juga harus memiliki aturan baku, profesi adalah untuk masyarakat, profesi harus dilengkapi harus dilengkapi dengan peralatan deagnosis dan komponen aplikatif, profesi juga harus memiliki kode etik serta profesi harus memiliki klien yang jelas. Dalam UU Sisdiknas dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan

<sup>17</sup>. Agus Mirwan, *Teori Mengajar*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1989), hlm. 24.

<sup>18</sup>. Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Islam Upaya Peningkatan Profesi Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 20.

<sup>19</sup>. Pius A. Pratanto dan M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Popular*, (Surabaya: ARKOLA, 1994), hlm. 627.

<sup>20</sup>. Abudin Nata, *Manajeman Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 139.

<sup>21</sup>. UU Sisdiknas Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Bab I, Pasal I.

tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah.<sup>22</sup>

Beberapa kemampuan yang berhubungan dengan keprofesionalan guru antara lain adalah:

- a. Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai, baik tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran.
- b. Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar dan lain sebagainya.
- c. Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya.
- d. Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran.
- e. Kemampuan dalam merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
- f. Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- g. Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran.
- h. Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan.

---

<sup>22</sup>. *Ibid*, Bab I, Pasal I Ayat I.

- i. Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.<sup>23</sup>

Guru professional adalah seorang guru yang mempunyai peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, evaluator, yang saling berkaitan satu peran tidak dapat dipisahkan dari peran yang lain, yang masing-masing mempunyai sejumlah fungsi yang dilaksanakan dalam tata kehidupan.

Profesionalisme guru harus memenuhi standar tertentu. Menurut Tilaar, profesionalisme mempunyai ciri-ciri khusus. Mereka yang mengabdi pada suatu profesi harus mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki suatu keahlian khusus
- b. Merupakan suatu panggilan hidup
- c. Memiliki teori-teori yang baku secara universal
- d. Mengabdi diri untuk masyarakat dan bukan untuk diri sendiri
- e. Dilengkapi dengan kecacapan diagnosis dan kompetensi yang aplikatif
- f. Memiliki otonomi dalam melaksanakan pekerjaanya
- g. Mempunyai kode etik
- h. Mempunyai klien yang jelas
- i. Mempunyai organisasi profesi yang kuat
- j. Mempunyai hubungan dengan profesi pada bidang-bidang yang lain.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Preneda Media Group, 2006), hlm. 18-19.

<sup>24</sup>. Tilaar, H. A.R, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Renika Cipta, 2000), hlm. 138.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu: penelitian kualitatif yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang penulis lakukan. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

#### Penentuan Sumber Data

Sumber yang dimaksud ialah sumber yang dapat memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MAN se-Kota Yogyakarta.
- b. Guru pengajar bahasa Arab MAN se-Kota Yogyakarta yang telah mendapatkan sertifikasi guru profesional.
- c. Beberapa siswa MAN se-Kota Yogyakarta.

#### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yang mana dengan hal tersebut diharapkan akan saling melengkapi dan menyempurnakan antara data yang satu dengan yang lainnya.

##### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas

observasi dapat dilakukan dengan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>25</sup>

Metode ini digunakan untuk meneliti keadaan sekolah keseluruhan dan guru bahasa Arab, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini termasuk guru-guru bahasa Arab yang telah mendapat sertifikasi guru profesional di MAN se-Kota Yogyakarta.

#### **b. Metode Interview**

Metode ini dipilih karena selain dapat mengejar informasi terbaru, juga dapat digunakan untuk berinteraksi langsung sebagai sarana kontak pribadi terhadap subyek penelitian. Adapun jenis interview yang dipakai adalah interview bebas terpimpin, yaitu pelaksanaan interview hanya dengan membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>26</sup>

Penulis menggunakan metode interview untuk mengetahui data guru bahasa Arab yang telah mendapat sertifikasi guru profesional yang terdapat di MAN se-Kota Yogyakarta. Data tersebut berupa; pelaksanaan pembelajaran, media dimiliki, dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini di MAN se-Kota Yogyakarta.

#### **c. Metode Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah dan komponen-komponen yang ada di dalamnya, seperti; keadaan guru, keadaan kelas, keadaan siswa,

---

<sup>25</sup>. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm.

<sup>26</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Renika Cipta, 2006), hlm 132.

dokumen nilai hasil belajar siswa dan lain sebagainya yang sekiranya penulis anggap perlu.

#### **d. Triangulasi Data**

Triangulasi adalah sumber data yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, serta Peserta didik dengan maksud mengecheck kebenaran data hasil wawancara.

### **G. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Adapun sebagai metode analisis yang utama adalah metode analisis kualitatif.

Analisa data kualitatif yaitu menganalisa data yang bukan angka-angka dengan cara menguraikan data apa adanya kemudian dianalisa dengan bertitik tolak pada data tersebut kemudian dicari jalan keluarnya, yaitu dengan metode deduktif dan induktif-analitis.

---

<sup>27</sup>. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 373.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan sistematis serta mempermudah bagi penulis dan pembaca dalam memahami isi pembahasan sistematis serta mempermudah bagi penulis dan pembaca dalam memahami isi skripsi ini maka penulisannya disusun dengan sistematika sebagai berikut:

*Pertama*, bagian awal yang terdiri dari: Halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak.

*Kedua*, Bagian Utama, terdiri dari empat bab, dan pada tiap bab terdiri dari sub bab sebagai berikut:

1. Bab pertama terdiri dari pendahuluan, yang mendeskripsikan pokok-pokok persoalan yang dikembangkan dalam penulisan tersebut, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teoritis, metode penelitian, metode analisis data, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua memberikan uraian tentang gambaran umum MAN se-Kota Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, administrasi, keadaan guru dan siswa, pegawai tata usaha, serta keadaan sarana dan prasarana.
3. Bab ketiga menguraikan tentang penyajian dan analisa data, meliputi pembahasan tentang kompetensi guru profesional di Madrasah aliyah khususnya dalam pengajaran bahasa Arab

4. Bab keempat, penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

*Ketiga*, Bagian akhir yang berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

## I. Kerangka Skripsi

Untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang penulisan skripsi ini, penulis perlu untuk menyampaikan kerangka skripsi sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Kajian pustaka
- E. Landasan teoritis
- F. Metode penelitian
- G. Metode analisis data
- H. Sistematika Pembahasan

### BAB II: GAMBARAN UMUM MAN SE-KOTA YOGYAKARTA

- A. Letak geografis
- B. Sejarah berdiri dan perkembangannya
- C. Tujuan berdiri
- D. Struktur organisasi
- E. Keadaan guru dan siswa
- F. Sarana dan prasarana

BAB III: KOMPETENSI GURU PROFESIONAL ( Kasus : Guru Bahasa Arab di MAN se- Kota YOGYAKARTA ).

- A. Problematika guru professional dalam pembelajarannya, khususnya bahasa Arab.
- B. Antara Undang-Undang Pendidikan dan realita tentang kompetensi guru professional.
- C. Realita guru professional, kasus : Guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta.

BAB IV: PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran
- C. Kata Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai akhir dari kajian ini, kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai jawaban dari rumusan masalah berdasar pada analisis data penelitian yakni sebagai berikut:

1. Secara akademis guru-guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta telah memenuhi standar sebagai guru profesional, yakni memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 sesuai dengan bidangnya masing-masing. Bahkan ada seorang guru yang telah memiliki strata S2. Dan hal itu menunjukkan bahwa guru bahasa Arab telah melaksanakan program pemerintah yang sesuai dengan Undang-undang Guru dan Dosen, yaitu guru wajib memiliki kualifikasi akademik minimal S1.
2. Kompetensi yang dimiliki guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:
  - a. Kompetensi Pedagogik guru-guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta masuk dalam kriteria yang cukup baik, indikator yang dicapai dari kompetensi itu terlihat dalam penelitian bahwa mereka mampu mengenal karakteristik peserta didik, dapat memberikan motivasi pembelajaran peserta didik, telah melaksanakan persiapan pembelajaran dengan matang dan program rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta juga

telah menggunakan media dalam pemanfaatan pembelajarannya meskipun kurang kondusif. Dalam strategi pembelajaran pun guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta telah menggunakan strategi yang bervariasi dalam pengajarannya, Pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran juga telah dilaksanakan dengan baik.

- b. Kompetensi personal/keprabadian guru-guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta termasuk dalam kriteria yang sangat baik, hal ini terlihat bahwa guru memiliki disiplin, dan etos kerja yang tinggi dalam mendidik, terlihat ramah, sabar, serta dapat diteladani oleh para peserta didik.
- c. Kompetensi profesional guru-guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori yang baik. Mereka dapat menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya, mampu menggunakan beberapa variasi metode dan media pembelajaran. Meski tidak terlalu sering, tetapi guru dapat mengajarkan materinya dengan baik. Sebagai guru profesional guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta selalu berusaha meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti seminar-seminar, workshop pelatihan, dan program-program lain yang dapat menambah pengetahuannya dalam proses pembelajaran.
- d. Kompetensi sosial guru-guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta telah memenuhi standar kompetensi yang diharapkan, yakni guru dapat selalu berkomunikasi secara efektif dengan peserta

didik, guru juga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, Para guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta juga mampu menjaga komunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Hal ini telah dibuktikan dengan sikap para guru yang baik ketika bertemu dengan warga sekolah, murid dan warga diluar sekolah, serta keaktifan para guru dalam lingkungan masyarakat.

Dengan demikian guru-guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta telah dikatakan profesional, yang dapat dilihat dari persyaratan akademik dan kompetensi yang dimiliki para guru.

## B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di MAN se-Kota Yogyakarta dan menganalisa hasil yang telah diperoleh, maka penulis mempunyai beberapa saran yang mudah-mudahan saja dapat meningkatkan mutu para guru profesional pada khususnya dan madrasah serta Departemen Agama yang bersangkutan pada umumnya, dan saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru bahasa Arab di MAN se-Kota Yogyakarta, meski telah lulus uji sertifikasi menjadi guru profesional diharapkan agar selalu meningkatkan kinerja dalam pengajarannya kepada peserta didik, meningkatkan kreatifitas dalam mengajar serta selalu meningkatkan wawasan keilmuannya, khususnya dari segi pemanfaatan media dalam pembelajarannya seiring dengan teknologi zaman yang semakin berkembang.

2. Kepada MAN se-Kota Yogyakarta, agar ke depannya guru bahasa Arab lebih banyak diberikan kesempatan untuk mengikuti seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan agar wawasan guru profesional lebih luas.
3. Kepada Departemen Agama yang bersangkutan, diharapkan dapat lebih jeli lagi dalam memilih para guru untuk diakui secara profesional dalam proses kualifikasi guru khususnya bahasa Arab.

### C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kekuatanNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatannya masih banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi baiknya skripsi ini.

Akhir kata do'a yang dapat penulis panjatkan kepada Allah SWT, semoga kita semua mendapat rahmat dan syafaatNya di akhirat kelak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Amien

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.R Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Renika Cipta, 2000.
- Danim Sudarwan, *Inovasi Pendidikan Islam Upaya Peningkatan Profesi Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Daradjat Zakiah, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- <http://mahdiannur.blogspot.com>
- <http://tjiptosubadi.blogspot.com/2010/04/sertifikasi-pengertian-tujuan-manfaat.html>
- <http://www.google.co.id/search?client=firefox&rls=org.mozilla%3Aid%3Aofficial&channel=s&hl=id&source=hp&q=sertifikasi+profesionalisme+guru+bahasa+arab&meta=&btnG=Google+Penelusuran>
- Jasman Asmani Ma'mur, *Tujuh Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Yogyakarta: Power Books, 2009.
- Mirwan Agus, *Teori Mengajar*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1989.
- Nata Abudin, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Bogor: Kencana, 2003.
- Pokja akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Pratanto A Pius dan Dahlan. M., *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya: ARKOLA, 1994.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Preneda Media Group, 2006.
- Sudjono Anas, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: UD Rarna, 1994.
- Syafrudin Nurdin Dr. H. dan Basyiruddin Usman Drs. M., *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya, 1996.
- Taufik Muhammad, yang berjudul *Profesionalisme Guru Fiqih dan Hubungannya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Godean Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN SUKA PAI, 2009.
- Usman Uzer Muhammad, *Menjadi Guru Profesional*, edisi kedua, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- Suyanto dan Djihad Hisyam, *Refleksi dan reformasi Pendidikan di Indonesia Memesuki Milenium III*, Yogyakarta: Adilita Karya Nusa, 2003.
- Roestiyah N. K, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 1993.
- Piet. A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta, Andi Offset, 1994.
- A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- UU Sisdiknas Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*, Bab I, Pasal I, Ayat I.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instriksional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991.
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Arikunto Suharsimi Dr, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Rusyan Tabrani Drs. A, Kusdinar Atang, BA, Arifin Zainal Drs, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1994).
- Mulyasa Dr. E. M.Pd, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.